

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Kunjungan ANC pertama dilakukan pada tanggal 12 April 2022 UK 37 Minggu. Ibu mengeluh punggungnya terasa nyeri dan kram, hasil pemeriksaan umum dan fisik ibu dalam batas normal.

Postur tubuh ibu secara bertahap mengalami perubahan karena janin semakin membesar dalam abdomen sehingga untuk mengompensasi penambahan berat badan ini, bahu lebih tertarik ke belakang dan tulang punggung lebih melengkung, sendi tulang belakang lebih lentur dan dapat menyebabkan nyeri punggung pada ibu hamil trimester III (Vivian 2011). Saat kehamilan trimester akhir ketika membusungkan tubuh, rahim akan terdorong ke depan dan karena rahim hanya ditahan ligament dari belakang dan bawah (kanan), maka ligament tersebut akan tegang dan menyebabkan rasa nyeri pada punggung (A.Grace 2007).

Jadi, tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta bahwa nyeri punggung merupakan hal fisiologis yang sering terjadi pada kehamilan trimester III. Nyeri punggung yang dirasakan ibu dikarenakan perubahan berat janin yang semakin membesar dan menekan pembuluh darah serta saraf di area panggul dan punggung ibu, jadi peneliti menganjurkan ibu untuk membiasakan tidur pada posisi senyaman mungkin dengan miring, mengenakan pakaian yang

nyaman dan longgar, memijat punggung dengan lembut, dan mengompres punggung jika nyerinya semakin hebat.

Kunjungan ANC ke 2 tanggal 19 April 2022 UK 38 Minggu. Ibu mengatakan sudah tidak nyeri punggung dan yang dikeluarkan sekarang perutnya sering kenceng-kenceng 2x lamanya 10 detik . Pemeriksaan fisik dalam batas normal.

Keluhan kenceng-kenceng pada kehamilan trimester akhir ditemukan sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pada trimester akhir uterus yang semakin besar sehingga berpotensi menimbulkan perut kenceng-kenceng karena dinding perut tertekan, ukuran bayi yang semakin besar menyebabkan round ligament yang menghubungkan bagian depan rahim dengan area selangkangan teregang. Keluhan perut kenceng-kenceng disebabkan juga akibat dari kontraksi palsu (Braxton hicks) dan pergerakan janin di dalam rahim (Dr.Hindarto 2020).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta dimana ibu merasakan kenceng-kenceng merupakan hal fisiologis yang dialami ibu trimester akhir, hal ini karena janin semakin besar dan menekan dinding-dinding perut sehingga menimbulkan keluhan perut kenceng-kenceng. Oleh karena itu peneliti memberikan HE untuk mengatasi keluhan perut kenceng-kenceng dapat dilakukan dengan mengganti posisi tubuh secara teratur dan tidak berada pada posisi yang sama dalam waktu yang sama , beristirahat yang cukup, lebih banyak minum air putih dan sari buah.

5.2 Asuhan Kebidanan Bersalin

Kunjungan bersalin dilakukan pada hari sabtu 23 April 2022 pukul 07.00 WIB. Ibu telah melahirkan pada hari yang sama pukul 02.00 WIB peneliti tidak ikut mendampingi persalinan. Data di dapat dari wawancara dan buku KIA. Ibu mengatakan mengeluh perutnya kenceng-kenceng pukul 22.30 WIB dan keluar lendir bercampur darah pukul 22.50 WIB, dan segera dibawa ke RS Mutiara Hati pukul 23.00 WIB. Pukul 23.30 WIB sampai di RS dan dilakukan pemeriksaan, dalam hasil pemeriksaan di RS adalah pembukaan 2 cm dan dilakukan observasi. Ibu mengatakan pembukaan lengkap 10 cm pukul pukul 01.30 WIB dan diikuti ketuban pecah spontan warna jernih, ibu merasa seperti ingin BAB dan pengen mengejan.

Persalinan normal atau spontan adalah bila bayi lahir dengan letak belakang kepala tanpa melalui alat-alat pertolongan istimewa serta tidak melukai ibu dan bayi, dan umumnya berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam (Annisa UI Mutmainnah, Hj.Herni Johan 2020). Tanda-tanda persalinan yaitu timbulnya his pada persalinan, keluarnya lendir bercampur dengan darah dari jalan lahir dengan disertai pembukaan, dan pecahnya ketuban (Walyani 2015). Tahapan persalinan dimulai dari kala I yang biasanya berlangsung selama 10-12 jam pada primigravida, dan berlangsung selama 8 jam pada multigravida (Sulfianti 2020).

Dalam hal tersebut tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori, ibu mengatakan merasa kenceng-kenceng yang hebat sejak tanggal 22 April 2022 pukul 22.00 WIB disertai keluar lendir bercampur dengan darah pukul 22.30

WIB hasil pemeriksaan dalam 2 cm pada pukul 23.30 WIB dan pembukaan lengkap pukul 01.30 WIB dan bayi terlahir pukul 02.00 WIB. Maka lama kala 1 yang dilewati ibu yaitu 4 jam 30 menit, termasuk dalam batas normal dan tergolong cepat untuk ibu primigravida. Setelah persalinan keadaan ibu baik, dan tidak ada komplikasi.

5.3 Asuhan Kebidanan Nifas

Kunjungan nifas pertama dilakukan hari Minggu 24 April 2022 pada 1 hari post partum. Ibu mengeluh terasa nyeri pada luka jahitan, ASI belum lancar, hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal.

Tanda dan gejala luka jahitan perineum antara lain : pada hari-hari awal pasca penjahitan luka terasa nyeri, sakit pada jalan lahir karena adanya jahitan pada perineum. Luka jahitan perineum perlu dilakukan perawatan, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan proses penyembuhan jaringan. Nyeri pada genitalia merupakan hal yang normal karena setelah melahirkan terdapat luka pada jalan lahir yang menyebabkan nyeri, nyeri akan hilang dalam waktu 13-14 hari pasca melahirkan (Wahyuni 2018). ASI mulai ada kira-kira pada hari ke 3 atau ke 4 setelah kelahiran bayi dan kolostrum berubah menjadi ASI yang matur kira-kira 15 hari sesudah bayi lahir (Sulistyawati 2015). Produksi dan pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua hormon yaitu prolaktin dan oksitosin. Selain itu dapat mengajarkan cara merawat payudara yang sehat pada ibu untuk mencegah masalah umum yang timbul, tujuan dari perawatan payudara untuk melancarkan sirkulasi

darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga pengeluaran ASI lancar (Ririn, Susilo 2017).

Jadi, tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta jika luka jahitan memang akan terasa nyeri pada masa post partum dan akan hilang pada saat luka jahitan sudah kering, dalam hal ini peneliti memberikan HE mengenai personal hygien yaitu selalu menjaga kebersihan luka perineum dengan mengganti pembalut sesering mungkin atau jika terasa penuh. Pengeluaran ASI belum lancar pada hari ke satu setelah melahirkan termasuk fisiologis, hal ini disebabkan karena ibu belum mengetahui cara perawatan payudara untuk memperlancar pengeluaran ASI, dalam hal ini peneliti mengajarkan ibu mengenai cara perawatan payudara untuk memperlancar keluarnya ASI.

Kunjungan nifas yang kedua hari Rabu, 27 April 2022 pada 5 hari post partum, ibu mengatakan nyeri luka jahitan membaik dan ASI sudah lancar, ibu mengeluh kakinya agak sedikit bengkak. Pemeriksaan fisik dalam batas normal.

Ibu dapat mengalami odema pada pergelangan kaki saat masa nifas, hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya variasi proses fisiologis yang normal karena adanya perubahan sirkulasi. Hal ini biasanya akan hilang sendiri dalam kisaran masa nifas, seiring dengan peningkatan aktivitas ibu untuk merawat bayinya (Wahyuni 2018).

Dalam hal ini tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori dimana ibu mengalami edema pada kaki merupakan hal yang sering terjadi pada masa nifas dikarenakan terdapat penimbunan cairan dalam jaringan tubuh, selain itu

ibu mengalami pembengkakan pada kaki disebabkan karena pada saat duduk ibu sering menggantungkan kaki, cara mengatasi kaki odem pada ibu yakni menganjurkan ibu untuk tidak menggantungkan kaki dan pada saat tidur dan meletakkan kaki lebih tinggi dengan cara mengganjal menggunakan bantal.

Kunjungan nifas yang ketiga dilakukan hari jumat, 06 mei 2022 pada 14 hari post partum. Ibu sudah tidak ada keluhan, ASI sudah lancar, pemeriksaan fisik dalam keadaan normal, TFU sudah tidak teraba, pengeluaran darah berwarna putih (lochea alba). Pada 2 minggu post partum TFU tidak teraba diatas simpisis dengan berat 500 gram (A. vita Sutanto 2019). Lochea alba mengandung leukosit, sel desidua, sel-sel epitel, selaput lendir serviks, dan serabut jaringan yaang mati. Lochea alba ini dapat berlangsung selama 2-6 minggu post partum (Sulistyawati 2015).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan dalam fakta dan teori bahwa TFU yang sudah tidak teraba dan pengeluaran lochea berwarna putih pada hari ke 14 post partum sesuai dengan teori yang tertetulis dan merupakan hal yang fisiologis, dan ibu sudah melakukan kegiatan rumah tangga seperti biasa.

Kunjungan nifas yang keempat dilakukan hari Minggu, 22 Mei 2022 pada 30 hari post partum. Keadaan ibu baik dan tidak ada keluhan, TFU tidak teraba, lochea berwarna putih (lochea alba), ibu sudah ada keinginan ber KB. Pada 6 minggu post partum, fundus uteri mengecil (tak teraba dengan berat 50 gram) (A. vita Sutanto 2019). Lochea alba mengandung leukosit, sel desidua, sel-sel epitel, selaput lendir serviks, dan serabut jaringan yaang mati.

Lokhea alba ini dapat berlangsung selama 2-6 minggu post partum (Sulistyawati 2015).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan dalam fakta dan teori, keadaan ibu baik proses involusi uteri berjalan dengan normal dan pengeluaran lochea berwarna putih (lochea alba) pada hari ke 30 merupakan hal yang fisiologis.

5.4 Asuhan Kebidanan Neonatus

Kunjungan pertama neonatus pada By.C dilakukan hari Sabtu, 23 April 2022 bayi berusia 6 jam, BB 3.400 gram, PB 50 cm, berjenis kelamin perempuan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, pemeriksaan fisik dengan hasil normal, reflek baik, tidak terdapat tanda-tanda bahaya atau komplikasi. Bayi baru lahir normal adalah berat lahir antara 2500-4000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan konginetal (cacat bawaan) yang berat (Marmi 2019). Ciri-ciri bayi baru lahir yaitu lingkaran dada 30-38 cm, lingkaran kepala 33-35 cm, frekuensi jantung 120-160 x/menit, pernafasan \pm 40-60 x/menit, kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan cukup, rambut lanugo tidak terlihat, rambut kepala biasanya telah sempurna, reflek hisap dan menelan sudah terbentuk dengan baik, reflek morrow atau gerak memeluk saat dikagetkan sudah baik, reflek grasps atau menggenggam sudah baik, eliminasi baik, mekonium akan keluar dalam 24 jam pertama, mekonium berwarna hitam kecoklatan (Marmi 2019).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan dalam fakta dan teori, bayi lahir dalam keadaan normal/fisiologis tidak ada kelainan konginetal serta tidak ada tanda-tanda bahaya yang terjadi.

Kunjungan kedua neonatus pada By.C dilakukan hari Rabu, 27 April 2022 bayi berusia 4 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, hasil pemeriksaan dalam keadaan normal, tali pusat belum lepas terbungkus kasa steril dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Tali pusat biasanya lepas dalam 14 hari setelah lahir, paling sering sekitar hari ke 10. Infeksi tali pusat pada dasarnya dapat dicegah dengan melakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar, yaitu dengan prinsip perawatan kering dan bersih (Asiyah, Nor Islam 2017). Tujuan dari perawatan tali pusat adalah untuk mencegah terjadinya infeksi pada bayi baru lahir, agar tali pusat tetap bersih, kuman-kuman dan bakteri tidak masuk sehingga infeksi tali pusat pada bayi dapat dicegah (Putri, Elise 2019).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan dalam fakta dan teori, tali pusat belum lepas pada hari ke 4 tergolong fisiologis dan faktor yang dapat mempengaruhi lepasnya tali pusat yaitu cara perawatan, dalam hal ini penulis telah mengajarkan pada ibu cara perawatan tali pusat yang benar.

Kunjungan ketiga pada By.C dilakukan hari Jumat, 06 Mei 2022 bayi berusia 17 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayi, hasil pemeriksaan dalam keadaan baik/normal, tali pusat sudah lepas pada hari ke 11. Penulis mengingatkan pada ibu untuk melakukan imunisasi BCG pada bayinya. Vaksin BCG merupakan vaksin beku kering yang mengandung *Mycrobacterium bovis* hidup yang dilemahkan (*Bacillus Calmette Guerin*), strain paris. Indikasi yaitu untuk pemberian kekebalan aktif terhadap tuberkulosis. Diberikan pada bayi berusia 1 bulan, dosis pemberian 0,05 ml,

sebanyak 1 kali disuntikkan secara intracutan di daerah lengan kanan atas (Hadianti, Dian Nur, Elis Mulyati, Ester Ratnaningsih, Fia Sofiati 2015).

Dalam hal ini tidak ada kesenjangan dalam teori dan fakta bahwa bayi sehat dan tidak ada keluhan, tali pusat telah lepas pada hari ke 11 merupakan hal yang fisiologis dan malakukan jadwal imunisasi BCG diberikan pada bayi saat berusia 1 bulan.

5.5 Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

Kunjungan KB dilakukan pada 5 minggu post partum yaitu hari Rabu, 25 Mei 2022 melalui video call WhatsApp. Ibu mengatakan ingin menggunakan KB PIL dan sudah mendapat persetujuan suaminya.

Keuntungan dari penggunaan kontrasepsi PIL yaitu : Kontrasepsi yang tidak mengganggu seks karena dikonsumsi dengan cara diminum, periode menstruasi lebih teratur, mengurangi resiko kanker rahim, bisa langsung program hamil setelah berhenti mengkonsumsi KB PIL, KB yang terbilang cukup efektif tingkat keberhasilannya jika penggunaannya rutin sesuai petunjuk. Sedangkan Kerugian KB PIL : KB PIL jenis kombinasi bisa menurunkan produksi ASI untuk ibu menyusui, bisa menurunkan gairah berhubungan seks karena mengandung estrogen dan progesterone (Retanti 2016).

Berdasarkan teori, Ibu memilih kontrasepsi yang tepat karena PIL KB merupakan kontrasepsi yang keberhasilannya cukup efektif jika kedisiplinan dan kepatuhan untuk selalu meminum pil sesuai dengan jadwal yang ada. Disini peneliti sudah memberikan arahan untuk tepat waktu meminum pil kb

sesuai jadwal dan jika terjadi pada jam yang berbeda tetap boleh menyusul minum pil asal tidak lebih dari 12 jam di hari yang sama, jika ibu lupa meminum pada hari tersebut maka ibu perlu meminum 2 pil di hari berikutnya.

